

**ETIKA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK
(Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur
Karya Hasbi Ash-shiddieqy)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURBAETI AMALIYAH

NIM. 3119015

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ETIKA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK
(Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur
Karya Hasbi Ash-shiddieqy)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURBAETI AMALIYAH
NIM. 3119015

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurbaeti Amaliyah
NIM : 3119015
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ETIKA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy)"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nurbaeti Amaliyah
NIM. 3119015

NOTA PEMBIMBING

Dr. Misbakhuddin, Lc., M.Ag.

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurbaeti Amaliyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurbaeti Amaliyah

NIM : 3119015

Judul : **ETIKA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK (Kajian Tafsir Surat Lukman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy).**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing,


Dr. Misbakhuddin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURBAETI AMALIYAH**

NIM : **3119015**

Judul Skripsi : **ETIKA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy).**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum.
NIP. 197801012019031011

Pekalongan, 16 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama republic Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

-talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا -rabbanā

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :	الرَّجُلُ	-ar-rajulu
	السَّيِّدُ	-as-sayyidu
	الشَّمْسُ	- as-syamsu
	القَلَمُ	- al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :	سَيِّئٌ	-syai'un
	إِنَّ	-inna
	أَمْرٌ	-umirtu

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Mohamad Saefudin dan Ibu Heny Sofwati beserta segenap kakak-kakak saya, Arif Rosyadi dan Muhamad Taufiq Risqi atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Seluruh Dosen, staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah kebersamai saya selama perkuliahan di UIN Gusdur Pekalongan, khususnya kepala jurusan terbaik Bapak Misbakhuddin, Lc. M.Ag, Sekretaris Jurusan Ibu Shinta Nurani, MA.yang telah banyak saya reportkan dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi.
3. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Misbakhuddin, Lc. M.Ag, yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran, telaten dan semangat selama saya menyusun skripsi ini serta Bapak Arif Chasanul Muna, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah kebersamai membimbing saya selama 4 tahun ini.
4. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Menggapai cita-cita.
5. Teman-teman tersayang Indini Arifah Parawansah, Shilfi Atiyatul Maula, Indah Nur Hayati, Istikharatul Aini. Terkhusus Bagus Purwo Nugraha. Terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, semangat yang selalu diberikan dan selalu mendukung dan menemani saya dalam lika-liku penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah ikut mendukung dan mendo'an atas dalam proses penyelesaian skripsi.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTO

“Pendidikan yang Baik adalah Pemberian Utama Orang Tua kepada Anak”

مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik," (HR Al-Hakim).

ABSTRAK

Amaliyah, Nurbaeti. 3119015. 2023. *Etika Komunikasi antara Orang Tua dan Anak (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhuddin Lc.,M.Ag

Kata Kunci: Komunikasi, Orang tua, Anak, Tafsir An-Nur, Qs Lukman ayat 12-19.

Komunikasi yang baik diperlukan di dalam keluarga, terutama komunikasi antara orang tua dan anak. Jika komunikasi antara orang tua dengan anak tidak lancar maka anak akan cenderung mempunyai etika yang kurang baik terhadap orang tuanya atau bahkan terhadap orang lain karena selama proses tumbuh kembangnya anak akan mendapatkan gangguan perkembangan jiwa yang berasal dari lingkungan keluarganya, bisa jadi disebabkan oleh perseturuan antara ayah dan ibu. Dalam hal ini peneliti tertarik mengkaji Qs. Lukman ayat 12-19 sebagai petunjuk dalam komunikasi antara orang tua dan anak. Maka dengan itu penulis membuat judul skripsi ini dengan judul “Etika Komunikasi antara Orang Tua dan Anak (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir Annur Karya Hasbi Ash-shiddieqy)”.

Penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah, (1) Bagaimana penafsiran surat Luqman ayat 12-19 dalam tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy? (2). Bagaimana etika komunikasi orang tua dan anak dalam surat Luqman ayat 12-19 perspektif tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy?. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengetahui penafsiran surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy dan untuk mengetahui etika komunikasi orang tua dan anak dalam surat Luqman ayat 12-19 perspektif Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan tafsir tahili dengan jenis penelitian menggunakan metode *Library Research*. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari berbagai sumber pustaka. Jenis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi sebagai metode dengan memahami dan menganalisis data secara objektif, kunatitatif dan sistematik pada data yang nyata.

Penelitian ini menghasilkan penafsiran surat Luqman ayat 12 – 19 tentang komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, Dalam ayat tersebut hendaklah seorang anak harus menolak perintah orang tua yang terkesan melenceng dari syari’at Islam, tetapi penolakan harus dengan cara yang halus dan sopan. Juga pesan kesuksesan dalam kepribadian, baik di dalam dunia dan akhirat kepada anaknya dalam pembentukan pendidikan tauhid dan akhlaq yang luhur serta santun dan mulia. Seperti dengan memanggil anaknya berulang kali “*ya bunayya*”. Mencontohkan kebaikan dengan penuh kasih sayang kepada anaknya. Tidak terkesan menggurui, penuh dengan kesantunan dan keakraban.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Puji syukur atas rahmat Allah Swt, berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi dengan berjudul “Etika Komunikasi antara Orang tua dan Anak (Kajian Tafsir Surat Lukman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy) dapat terselesaikan.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi tugas akhir kuliah di UIN KH. Abdurrajman Wahid Pekalongan pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Misbakhudin, L.c., M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing skripsi saya bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Semua Civita Akademik, baik Dosen maupun Staf di UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah membantu penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Semoga Allah Swt, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 6 Juni 2023

Penulis,

NURBAETI AMALIYAH

NIM. 3119015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Penelitian yang Relevan.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	16
 BAB II. LANDASAN TEORI ETIKA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK (KAJIAN TAFSIR SURAT LUQMAN AYAT 12-19 PRESPEKTIF TAFSIR AN-NUR KARYA HASBI ASH- SHIDDIEQY)”	
A. Definisi Etika	17
B. Komunikasi Orang tua dan Anak	20
C. Prinsip-prinsip Etika Komunikasi dalam Al-Qur’an.....	23
D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Al-Qur’an.....	28

BAB III. BIOGRAFI MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN TAFSIR AN-NUR.

- A. Biografi Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.....33
- B. Gambaran Tafsir An-Nur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.....42

BAB IV. ANALISIS PENAFSIRAN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 TERKAIT DENGAN ETIKA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK

- A. Analisis Penafsiran Surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur56
- B. Analisis Etika Komunikasi antara Orang tua dan Anak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Presfektif Tafsir An-Nur64

BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

- A. Kesimpulan67
- B. Saran-saran69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan yang pertama kali dijajaki oleh anak sebelum memasuki dan mengenali lingkungan luar seperti lingkungan sekolah, lingkungan bermain, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat ialah lingkungan di dalam keluarga. Hal ini diutarakan oleh Syaikh Muhammad Suwaid yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga bukan hanya sebatas garis keturunan (nasab), tetapi juga tentang masalah ikatan nilai-nilai.¹

Jika kita berbicara mengenai orang tua, pasti kita akan berpikir bahwa peranan dan tanggung jawab sebagai orang tua sangatlah besar sekali. Hal ini karena apapun perilaku, tingkah laku, dan ucapan dari orang tua akan menjadi contoh pada kehidupan anaknya. Terkadang tanpa kita sadari bahwa anak tumbuh dengan sosok berkepribadian tertentu yang dikarenakan pengaruh dari ucapan dan perilaku yang selama ini ditunjukkan kepada kedua orang tuanya. Sedangkan yang akan terjadi dikemudian harinya adalah ketika anak melakukan penyimpangan atau melakukan kenakalan, maka orang tua justru memberikan stigma negatif bahkan cenderung menyalahi perilaku anaknya tanpa mengoreksi dirinya sendiri sehingga dampaknya akan sangat berbahaya bagi psikis anaknya.²

¹ Muhammad Suwaid, *Manhajut Tarbiyatun Nabawiyyah lith Thifl* (Kuwait: Darul Wafa'ul Manshurah, T,t), Terjemahan: Salafuddin Abu Sayyid, hal: 457.

² Mayyadah, *Inspirasi Parenting dari Al Qur'an* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), hal: 53.

Contoh dari permasalahan ini seperti yang dilakukan oleh FR, siswa dari SMAN 6 Jakarta yang melakukan tawuran hingga melukai 60 orang hingga luka-luka bahkan menghabisi nyawa. Menurut pengakuan ibunya, ia sebenarnya pintar dan berprestasi. Namun, karena tidak mendapatkan perhatian dari ayahnya yang sibuk bekerja akhirnya anak tersebut berubah drastis, jarang masuk sekolah dan mempunyai sikap temperamental dan sangat sensitif.³

Selain itu, menurut data dari Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Jawa Barat, Netty Heryawan menyatakan bahwa salah satu kunci kriminalitas pada diri remaja ialah kurangnya orang tua memberikan kasih sayang kepada anak dan juga rendahnya pendidikan keluarga terutama mengenai komunikasi antara orang tua dan anak. Hal ini telah diungkapkan dari hasil data yang telah ditemukan bahwa 75 % penduduk penjara yang terancam vonis hukuman selama-lamanya ternyata disebabkan karena tidak menerima kasih sayang dari orang tuanya sejak kecil. Sementara 92 % pemakai narkoba juga merupakan anak-anak yang kurang mendapatkan kasih sayang. Demikian juga pada pelaku bunuh diri 60 % dan juga pelaku pemerkosaan 78 %, ⁴ yang mana para pelaku kriminal tersebut merupakan hasil dari lemahnya kasih sayang dari orang tua, terutama ayahnya.

³ <https://metro.sindonews.com/berita/675617/31/fr-kurang-kasih-sayang-orangtua-di-rumah>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 10.18.

⁴ <https://www.republika.co.id/berita/n5rh6g/netty-heryawan-kaget-data-perhatian-ortu-pada-anaknya-sangat-minim>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 10.27.

Dari hasil yang telah dipaparkan tersebut bisa disimpulkan bahwa keluarga merupakan pendidikan awal yang sangat terpenting sebelum memasuki lingkungan yang lain. Dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang sangat terpenting dalam pendidikan keluarga. Orang tua juga merupakan penyalur atau penghubung yang paling ampuh dalam mendatangkan kepribadian anak yang baik. Banyak orang tua terlanjur sibuk bekerja sehingga komunikasi kepada anak tidak optimal. Dari keluargalah orang tua seharusnya mampu untuk memberikan perhatian kepada anaknya dengan baik untuk memperoleh nilai moral dan agama yang lebih penting daripada hanya sekedar materi saja. Seandainya lingkungan keluarga memberlakukan komunikasi yang efisien dan efektif bagi anak, maka pendidikan moral dan agama akan berkembang dengan cepat sehingga melahirkan generasi keluarga yang harmonis.

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya ada beberapa faktor orang tua tidak menumbuhkan nilai etika kepada anak, maksudnya adalah orang tua tidak mempunyai kecakapan komunikasi dalam memberikan pendidikan terhadap anak dan orang tua juga terlanjur disibukkan dengan pekerjaan yang sangat maksimal sehingga tidak menyempatkan waktu luangnya untuk memberikan asupan pendidikan terhadap anaknya dan malahan justru kewajiban untuk mendidik anaknya dilimpahkan secara keseluruhan kepada kakek atau nenek bahkan kepada *baby sister* atau asisten rumah tangganya.

Apabila penerapan komunikasi antara orang tua dengan anak tidak lancar maka anak akan cenderung mempunyai etika yang kurang baik terhadap orang tuanya atau bahkan terhadap orang lain karena selama proses tumbuh kembangnya anak akan mendapatkan gangguan perkembangan jiwa yang berasal dari lingkungan keluarganya, bisa jadi disebabkan oleh perseteruan antara ayah dan ibu, metode pengedukasian anak yang berlainan jauh oleh kedua orang tua atau juga sikap acuh tak acuh terhadap perkembangan anaknya atau terkadang orang tua cenderung keras dan kasar pada anak.⁵ Resiko yang diterima oleh orang tua yang tidak menerapkan etika komunikasi yang baik dan efisien dalam keluarga ialah anak akan berkembang oleh alam lingkungannya yang bukan berasal dari lingkungan orang tuanya dan anak akan mencari pendidikannya di lingkungan luar tanpa ada pendampingan untuk menyaring perilaku yang diterima anaknya.

Setiap orang muslim telah bersepakat bahwa landasan dari setiap aspek kehidupan manusia ialah Al Qur'an, dalam Al Qur'an pulalah terdapat dialog yang mendidik antara orang tua dan anaknya. Dalam Al Qur'an, dialog tersebut terdapat sebanyak 14 kali dalam 9 surah. Diantaranya ada dialog antara Nabi Ya'qub dengan anak cucunya tentang wasiat ketauhidan (QS. Al Baqarah ayat 132), dialog antara Nabi Ibrahim dengan ayahnya tentang bantahan anak terhadap ayahnya yang berada dalam kesyirikan (QS Al An'am ayat 74), dan dialog Luqman terhadap anaknya (QS Luqman ayat 12-19).

⁵ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2010), hal 205.

Dari pemaparan dialog tersebut ternyata dari banyaknya dialog antara ayah dan anak merupakan sebuah pelajaran yang penting karena ayah juga berperan dalam memberikan pelajaran bagi keluarganya, terutama bagi anaknya. Para orang tua diwajibkan untuk melepaskan paradigma menyematkan yang memberikan batasan kaku bahwa tugas ayah hanyalah mencari nafkah dan tugas mendidik anaknya adalah tugasnya ibu. Justru dalam Al Qur'an meletakkan peran ayah sebagai tanggung jawab yang besar. Hal ini sesuai dengan atsar Abdullah bin Umar RA:

أدب ابنك فإنك مسؤول عنه ما ذا أدبته وما ذا علمته وهو مسؤول عن برك وطواعيته لك
 Artinya: "Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintakan pertanggungjawaban mengenai pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan juga akan ditanyakan mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu."⁶

Dari paparan mengenai contoh dialog antara orang tua terutama ayah dengan anak di atas, maka peneliti memilih kisah Luqman dalam Surat Luqman ayat 12-19 sebagai bahan penelitian terhadap etika komunikasi antara orang tua dan anak. Dalam kisah Luqman tersebut terdapat landasan folosofi dalam proses interaksi orang tua dan anak Dan sebenarnya kisah inspiratif tersebut jika ditelaah lebih dalam lagi, tentunya akan mendapatkan rancangan pendidikan yang menarik. Yakni keuletan sang ayah (Luqman) dalam memberikan pelajaran kepada anaknya yang mana proses pembelajaran tersebut merupakan proses pengajaran yang sangat agung karena Luqman

⁶ Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah, *Tuhfatul Maurud bi Ahkamil Maulud* (Jeddah: Darul Alimul Fawa'id, T,t), hal: 331.

sendiri telah dianugerahi ilmu hikmah oleh Allah SWT sebagai inti dari keilmuannya.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti menggunakan Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy sebagai referensi dalam penelitian etika komunikasi orang tua dan anak tersebut yang mana pada kitab tafsir An Nur tersebut menggunakan corak *Adabiy Ijtima'iy* (sosial kemasyarakatan) sehingga memudahkan peneliti menjawab permasalahan mengenai etika komunikasi antar orang tua dan anak. Contohnya dalam menafsirkan ayat 12 dalam Surat Luqman yang menyatakan bahwa kisah nasihat Luqman kepada anaknya mengandung ajaran-ajaran yang penuh dengan hikmah atau kebijaksanaan.⁷Oleh karena itu, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian **“Etika Komunikasi antara Orang Tua dan Anak (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-shiddieqy)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penafsiran Surat Luqman Ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy?
2. Bagaimana Etika Komunikasi Orang tua dan Anak dalam surat Luqman ayat 12-19 Perspektif Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy?

⁷ Muhammad Hasbie Ash Shiddieqy, *Tafsir An Nur*, cet-2 (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hal: 3204-3206.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy?
2. Untuk mengetahui etika komunikasi orang tua dan anak dalam surat Luqman ayat 12-19 perspektif Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan pijakan dan sarana dalam menjalankan syariat Islam bagi mahasiswa khususnya dalam cara mendidik anak dengan komunikasi yang tepat dan baik serta memberi wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya etika komunikasi yang baik dan tepat dalam mendidik keluarganya terutama bagi anaknya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Untuk dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan akan pengaruh agama Islam terhadap metode pendidikan keluarga dalam Islam.

- b. Bagi pembaca

Memberikan wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai pendidikan keluarga khususnya pendidikan etika komunikasi antara

orang tua dan anak sehingga dalam penerapannya menghasilkan generasi emas yang berguna dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode tahlili. Yakni metode menerangkan ayat Al Qur'an dari berbagai perpektif berdasarkan *tartibil mushafi* (urutan mushaf) dengan menonjolkan kandungan lafazhnya, hubungan ayatnya (munasabah) sebab turunnya ayat (*asbabun nuzul*), hadits-hadits yang berkaitan dengan ayat yang sedang ditafsirkan serta pendapat-pendapat dari mufassir itu sendiri dan juga pendapat-pendapat dari para ulama lainnya.⁸

Metode tahlili ini akan digunakan untuk menafsirkan ayat Al Qur'an terkait dengan etika komunikasi antara orang tua dan anak. Adapun ayat dan surat yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah ayat 12-19 dalam Surat Luqman Etika komunikasi antar orang tua kepada anak merupakan hal yang sangat penting karena lingkungan orang tua adalah pendidikan pertama seorang anak sebelum memasuki kehidupan di luar. Apabila pendidikan keluarga digerakkan dengan cermat dengan metode komunikasi yang baik maka nantinya anak akan berperilaku baik namun sebaliknya jika

⁸ Akhmad Ali Zakaria, *Komunikasi Orang Tua terhadap anak dalam Al Qur'an*, Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (Cilandak; Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an Jakarta, 2020/2021), hal: 27-76.

pendidikan keluarga itu seperti halnya neraka, maka sang anak akan mudah melakukan tindakan kejahatan. Maka dari itulah pendidikan keluarga sangatlah penting bagi kehidupan anak.

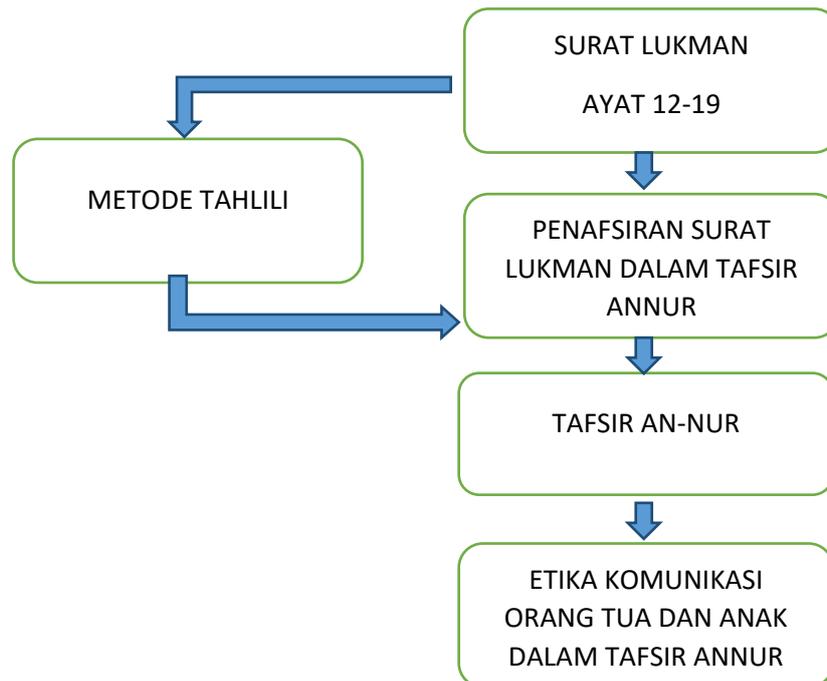
Dalam pembahasan etika komunikasi orang tua dan anak tersebut, peneliti menggunakan kitab Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy.

2. Teori Berpikir

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa komunikasi antar anak dan orang tua merupakan perihal yang sangatlah berguna karena dengan penerapan pola komunikasi yang benar dan sesuai tuntunan Islam akan mencerminkan kepribadian keluarga yang efisien dan efektifis.

Dalam penelitian mengenai etika komunikasi antara orang tua dan anak, peneliti memilih Surat Luqman ayat 12-19 sebagai acuan utama dalam permasalahan etika berkomunikasi antar orang tua dan anak. Selanjutnya peneliti melakukan penafsiran terhadap Surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy sebagai rujukan utama dalam melakukan penafsiran Surat Luqman ayat 12-19 terkait dengan etika berkomunikasi orang tua dan anak. Dalam penafsiran surat dan ayat tersebut, peneliti menggunakan metode tafsir tahliliy sebagai acuan utama dalam melakukan penganalisaan dan mengkaji penafsiran Surat Luqman ayat 12-19 tersebut dalam kitab Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. Hasil dari tahapan yang diterapkan

oleh peneliti akan menghasilkan konsep etika berkomunikasi orang tua dengan anak perspektif kajian penafsiran Surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbie Ash Shiddieqy.



F. Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi tersebut, peneliti melakukan pengamatan terhadap penelitian yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai penunjang dalam penelitian tersebut. Adapun literatur yang berkaitan dengan objek penelitian dalam skripsi ini antara lain:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Aidil Haris yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Mendidik Anak menurut Al Qur’an (Suatu Kajian Tafsir Tematik Komunikasi)”**. Dalam artikel

tersebut, peneliti menemukan persamaan permasalahan yakni penyebab adanya kriminalisasi yang dilakukan anak disebabkan oleh kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anaknya.⁹Tetapi peneliti menemukan adanya perbedaan dalam surat utama penelitian yang mana peneliti menggunakan Surat Luqman ayat 12-19 sedangkan penulis menggunakan Surat Ash Shaffat ayat 100-107 sebagai acuan penafsiran dan peneliti menggunakan kitab tafsir An Nur sebagai rujukan utama dalam mengkaji surat tersebut sedangkan penulis menggunakan Tafsir Al Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab sebagai rujukan utama dalam mengkaji surat tersebut.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Akhmad Ali Zakaria yang berjudul **“Komunikasi Orang Tua terhadap anak dalam Al Qur’an”**. Dalam skripsi tersebut, penulis menerapkan term-term ayat yang berkaitan dengan padanan kata komunikasi, orang tua, dan anak. Selain itu, penulis juga menerangkan nilai-nilai komunikasi orang tua dan anak dalam Al Qur’an yang terdiri atas 6 *Qaulan* (*Qaulan Karima* dalam Surat Al Isra’ ayat 23; *Qaulan Layyinan* dalam Surat Thaha ayat 44; *Qaulan Baligha* dalam Surat An Nisa ayat 63; *Qaulan Sadiidan* dalam Surat An Nisa ayat 9 dan Surat Al Ahzab ayat 70; *Qaulan Maisuura* dalam Surat Al Isra’ ayat 28; *Qaulan Ma’ruufa* dalam Surat Al Baqarah ayat 235).¹⁰Sedangkan peneliti hanya menfokuskan penafsiran Surat

⁹ Aidil Haris, *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Mendidik Anak menurut Al Qur’an (Suatu Kajian Tafsir Tematik Komunikasi)* (Aceh: Jurnal Al Hikmah, IAIN Langsa, 2018), hal: 84-85.

¹⁰ Akhmad Ali Zakaria, *Komunikasi Orang Tua terhadap anak dalam Al Qur’an*, Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur’an dan Tafsir (Cilandak; Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur’an Jakarta, 2020/2021), hal: 27-76.

Luqman ayat 12-19 sebagai acuan utama dalam mengkaji penafsiran etika berkomunikasi orang tua dan anak.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Yasirul Amri yang berjudul “**Etika Komunikasi Orang tua-Anak perspektif Al Qur’an Surat Luqman ayat 12-19**”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan persamaan dalam fokus penelitian yakni penelitian tafsir Surat Luqman ayat 12-19. Namun, penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut hanya sekedar memberikan informasi tentang nilai-nilai etika komunikasi orang tua dan anak tanpa menghadirkan penafsiran dari surat tersebut.¹¹Sedangkan peneliti berfokus pada penafsiran Surat tersebut dan dilengkapi oleh penafsiran Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dalam Tafsir An Nur. Adapun nilai-nilai etika komunikasi orang tua dan anak tersebut peneliti menjadikannya sebagai pembahasan tambahan dari penelitian ini.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Nurma Yunita dan Irni Latifa Irsal yang berjudul “**Komunikasi dalam Pendidikan Anak (Analisis QS. Luqman ayat 12-19)**”. Dalam artikel ini, menemukan persamaan dalam fokus penelitian yakni penelitian tafsir Surat Luqman ayat 12-19. Namun, penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut hanya sekedar memberikan informasi tentang pendidikan komunikasi orang tua dan anak tanpa menghadirkan penafsiran dari

¹¹ Yasirul Amri, *Etika Komunikasi Orang tua-Anak perspektif Al Qur’an Surat Luqman ayat 12-19*, (Jambi; Jurnal Al Naba’, LP3M Institut Agama Islam Yasni Bungo, no.1, Juni, 1, 2022), hal; 14-15.

surat tersebut.¹²Sedangkan peneliti berfokus pada penafsiran Surat tersebut dan dilengkapi oleh penafsiran Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dalam Tafsir An Nur.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Indah Puspita Sari yang berjudul “**Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak pada Kisah Luqmanul Hakim (QS Luqman ayat 13-19)**”. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan persamaan dalam fokus penelitian yakni penelitian tafsir Surat Luqman ayat 12-19. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada penafsiran Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dalam kitab Tafsir An Nur. Sedangkan dalam skripsi tersebut, penulis memaparkan berbagai penafsiran dari beberapa tokoh semisalnya *Tafsir Qur’anul Karim* karya Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Al Maraghi* karya Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Azhar* karya Buya Hamka, dan *Tafsir Al Mishbah* karya M. Quraish Shihab.¹³

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Subjek Penelitian

Kajian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan *Library Research* (penelitian kepustakaan) yakni penelitian yang digunakan untuk menghimpun informasi yang berasal dari buku-buku, catatan-catatan, atau pustaka lainnya yang terdapat dalam

¹² Nurma Yunita & Irni Latifa Irsal, *Komunikasi dalam Pendidikan Anak (Analisis QS. Luqman ayat 12-19)* (Wonosobo: Paramurobi, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Universitas Sains Al Qur’an (UNSIQ) Wonosobo, 2023), hal: 109-117.

¹³ Indah Puspita Sari, *Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak pada Kisah Luqmanul Hakim (QS Luqman ayat 13-19)*, Skripsi Sarjana Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam, (Bengkulu; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 1441 H / 2020 M), hal: 51-64.

perpustakaan.¹⁴Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dari literatur yang ada seperti buku atau kitab, jurnal, dan sebagainya mengenai etika komunikasi orang tua dan anak serta mengkaji informasi tersebut berdasarkan literatur yang ada pula termasuk melalui Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy.

2. Sumber Data

Dalam penelitian mengenai etika komunikasi antar orang tua dan anak tersebut, peneliti menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Peneliti menggunakan kitab *Tafsir An Nur* karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy sebagai rujukan utamanya. Adapun literatur yang dijadikan sebagai rujukan pendukung dalam penelitian ini antara lain;

- a. M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- b. Muhammad Budyatna & Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- c. Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr, 1999.
- d. Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Semarang: Toha Putra, t.th.
- e. Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020.
- f. Tata Taufik, *Etika Komunikasi Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.

¹⁴ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 30.

g. Referensi-referensi lain yang memadai seperti artikel jurnal, skripsi, dan lain-lainnya.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis isi,¹⁵ yaitu metode yang mendapatkan hasil dari penyelesaian permasalahan berdasarkan ilmu pengetahuan atau menganalisa data informasi baru dan diupayakan untuk menguraikan pembahasan yang baru dan aktual. Dalam melakukan penafsiran ayat, peneliti menggunakan metode penafsiran *tahlily*, yaitu metode tafsir yang bertujuan untuk memberikan makna ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan segala sudut pandangnya dan penafsirannya harus mengurutkan ayat-ayatnya berdasarkan susunan dalam mushaf dan mengawali pemaknaannya dengan memberikan kosa kata beserta arti secara umum serta menjelaskan makna-makna yang terkandung di dalamnya.¹⁶

4. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data terkait dengan permasalahan etika komunikasi antar orang tua dan anak, peneliti menggunakan metode dokumentasi atau juga disebut dengan analisis isi.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti memaparkan permasalahan mengenai etika komunikasi antar orang tua dan anak dalam Surat Luqman ayat 12-19 kemudian menganalisis surat tersebut berdasarkan pengkajian terhadap penafsiran ayat tersebut melalui referensi-

¹⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 30.

¹⁶ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 12.

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), cet-1, hal; 225-226.

referensi berupa kitab tafsir, kitab akhlaq, buku psikologi, buku parenting, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy sebagai referensi utama dari pengkajian penafsiran ayat tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk penulisan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang terdiri dari, pengertian etika, pengertian komunikasi, prinsip etika komunikasi dalam Al Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi orang tua dan anak dalam Al Qur'an.

Bab ketiga yang membahas tentang Biografi Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dan Gambaran Tafsir An-Nur mengenai QS. Luqman ayat 12-19.

Bab keempat membahas tentang hasil analisis penelitian dari penafsiran surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy dan konsep etika komunikasi orang tua dan anak dalam surat Luqman ayat 12-19 perspektif tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-shiddieqy.

Bab kelima membahas tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tafsir An-Nur merupakan tafsir karya Muhammad Hasbi Ash-shiddieqy yang berbahasa Indonesia, terdiri dari 30 juz. Kitab ini disusun untuk upaya agar masyarakat mampu memahami serta mengenal Al Qur'an dengan mudah. Dalam penafsirannya bersumber *al ma'tsur* (Penafsiran al-qur'an dengan menggunakan periwayatan baik ayat dengan ayat, ayat dengan hadist, dan ayat dengan perkataan sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in (*atsar*)) dan penafsiran dengan penalaran atau rasio (*ar-ra'yu*). Tafsir ini berdominasi bercorak fiqih namun juga tidak meninggalkan corak sosial-kemasyarakat.. Hal ini dibuktikan yang mana beliau mencoba menjawab problematika sosial yang sedang marak di Indonesia.

Dalam hal ini, penulis menyajikan penafsiran Surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An Nur karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. Pada ayat 12 berisikan nasihat berupa perintah mensyukuri nikmat Allah. Ayat 13 berisikan peringatan untuk menjauhi perbuatan syirik, Ayat 14 dan 15 berisikan nasihat untuk selalu berbakti kepada orang tua karena orang tua merupakan implementasi dari bentuk mensyukuri nikmat Allah. Dalam ayat tersebut juga diterangkan bahwa hendaklah seorang anak harus menolak perintah orang tua yang terkesan melenceng dari syari'at Islam akan tetapi penolakan tersebut harus dengan cara yang halus dan sopan. Ayat 16 berisikan nasihat bahwa apapun perbuatan kita di dunia walaupun perbuatan tersebut sekecil biji sawi

tetap akan dipertanggungjawabkan oleh Allah di hari kiamat kelak. Ayat 17 berisikan perintah untuk menegakkan sholat dan melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Ayat 18-19 berisikan nasihat agar tidak sombong dan berlaku sederhana dalam melakukan suatu aktiivtas dalam dunia.

Dalam ayat diatas selain berisikan pesan kesuksesan dalam kepribadian, baik di dalam dunia dan akhirat kepada anaknya dalam pembentukan pendidikan tauhid dan akhlaq. Luqman pula dalam menyampaikan pesan terhadap anaknya dengan menggunakan etika yang luhur serta santun dan mulia. Seperti dengan memanggil anaknya berulang kali "*ya bunayya*". Mencontohkan kebaikan dengan penuh kasih sayang kepada anaknya. Tidak terkesan menggurui, penuh dengan kesantunan dan keakraban. Hal ini sikap hangat dan rensotif terhadap anak membuat anak percaya diri. Bimbingan dan arahan Komunikasi ini masuk dalam pola komunikasi otoratif, penyampaian secara langsung dan menggunakan gaya persuasive yang mana bahasa mudah dipahami, dan menyejukkan bila didengar. Penerapan etika komunikasi ini jika diimplementasikan disetiap jenjang komunikasi pula merupakan bagian penting yang bisa dijadikan referensi berkomunikasi yang beretika dilungkup keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pengkajian diatas yang telah disusun sedemikian rupa oleh penulis. Disini penulis bertujuan memberkan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai bagaimana respon anak atas komunikasi yang disampaikan oleh Luqman dalam penjelasan Surat Luqman dari berbagai referensi buku atau kitab manapun.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup etika komunikasi anantara orang tua dan anak, mengingat peneliti ini belum sepenuhnya sempurna dan hanya terbatas etika komunikasi antara orang tua dan anak dalam kisah Luqman dalam Surat Luqman ayat 12-13 dalam penjelasan kitab An-Nur karya Muhammad Hasbi Ash-shiddieqy. Harapanya peneliti selanjutnya lebih optimal dan lengkap dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abil Hasan Ibrahim bin Umar Al Biqaa'i, Burhanuddin. *Nazhmul Durar fii Tanaasubul Aayaati was Suwar*, (Beirut; Darul Kutub Ilmiyyah, 1415 H / 1995 M), cet-1, jilid 2, hal. 316.
- Abdurrahman Wahid, Muhammad. *Corak dan Metodologi Tafsir Al Qur'an Al Madjid An Nur Karya Hasbi Ash Shiddieqy*, (Palu; Rausyan Fikr, Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, no. 2, Desember, XII, 2018), hal. 404-405.
- Al-Hayy Al-Farmawi, Abd. . *Metode Tafsir Maudhu'i* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 12.
- Ali Zakaria, Akhmad. *Komunikasi Orang Tua terhadap anak dalam Al Qur'an*, Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, (Cilandak; Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an Jakarta, 2020/2021), hal; 27-76.
- Al Jauziyyah, Ibnu Qayyim *Tuhfatul Maurud bi Ahkamil Maulud*, (Jeddah; Darul Alimul Fawa'id, T,t), hal; 331.
- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 30.
- Amin Ghofur, Saiful. *Profil Para Mufassir Al Qur'an*, (Yogyakarta; Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 202. Dikutip dari; Ahmad Baidhawi (Ed), *Tafsir Al Qur'an di Nusantara*, (Yogyakarta; Asosiasi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir se-Indonesia, 2020), cet-1, hal. 83.
- Amri, Yasirul. *Etika Komunikasi Orang tua-Anak perspektif Al Qur'an Surat Luqman ayat 12-19*, (Jambi; Jurnal Al Naba', LP3M Institut Agama Islam Yasni Bungo, no.1, Juni, 1, 2022), hal; 14-15.
- Ariani, Anita. *Etika Komunikasi Dakwah menurut Al Quran*, (Banjarmasin; Jurnal Al Hadharah, Jurnal Ilmu Dakwah, UIN Antasari, no.21, 2012, XII), hal. 15-16.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau; Daulat Riau, 2013), cet-1, hal; 72.
- Ash Shiddieqy, Nourouzzaman. *Fikih Indonesia, Penggagas dan Gagasannya*, (Jogjakarta; Pustaka Pelajar, 1997), hal. 3
- Ashrah bin Ismail, Muhammad. *Ayat Mutasyabihat dalam Tafsir An Nur Karya Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy*, Skripsi Sarjana Ushuluddin dan Filsafat, (Banda Aceh; Universitas Islam Negeri Ar Ranry Darussalam, 1440 H / 2019 M), hal. 17-18

- As Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul; Sebab-sebab Turunnya Ayat Al Qur'an*, Terjemahan; Andi Muhammad Syahril & Yasir Maqasidi, Lc, (Jakarta; Pustaka Al Kautsar, 2015), cet-2, hal. 412-413; Jalaluddin Abi Abdirrahman As Suyuthi, *Lubaabun Nuquul fi Asbaabun Nuzul*, (Beirut; Mu'assasatul Kutubuts Tsaqafiyyah, 1422 H / 2002 M), cet-1, hal. 202-203. Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, (Semarang; PT. Pustaka Rizki Putra, 2016), cet-1, jilid 3, hal. 399.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam, Sunah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta; LESFI, 2002), hal; 89. Dikutip dari; Dr. Imam Khanafie Al Jauharie M.Ag, *Tema-tema Pokok Filsafat Islam*, (Bojong; PT. Nasya Expanding Management, 2020), cet-VIII, hal. 144.
- Ath Thahir bin 'Asyur, Muhammad. *Tafsir At Tahriir wat Tanwiir*, (Tunis; Darut Tunisiyyah, 1984), jilid 8, hal; 166-167. Dikutip dari; Muchlis. M, Hanafi, *Tafsir Al Qur'an Tematik; Komunikasi dan Informasi.....*hal. 169.
- Az Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Wasith*, (Damaskus; Darul Fikr; 1422 H / 2001 M). Cet-1. Jilid 3, hal; 2690-2693
- Aqil Husein Al Munawwar, Said. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat; PT. Ciputat Press, 2005), cet-2, hal. 5
- Baidah, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 68.
- Baidowi (Ed), Ahmad. *Tafsir Al Qur'an di Indonesia*, hal. 85.
- Bayyinah, Iffatul. *Madzhab Tafsir Nusantara; Analisis Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur Karya M. Hasbi Ash Shiddieqy*, (Palembang; Jurnal Ilmu Agama; Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama, UIN Raden Fattah, no. 2, Desember, XXI, 2020), hal. 267.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta; Penerbit Graha Ilmu, 2009), hal; 2. Dikutip dari; Rubino, MA & Indi Tri Asti (Ed), *Komunikasi dan Penyiaran Islam; Konsep, Ragam, dan Aplikasinya*, (Medan; Perdana Publishing, 2015), cet-1, hal. 96.
- Charis Zubair, Achmad. *Kuliah Etika*, (Jakarta; Rajawali Press, 1987), cet-2, hal. 13.
- Dewantoro, Ki Hajar *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta; Penerbit Taman Siswa, 1966), hal. 138.
- Ekasari, K. & Nurfitriasih, D. M, *Etika Bisnis*, (Malang; Polinema Press, 2019), hal. 3.

- Faiz, Ahmad. *Dustuurul Usrah fii Zhilaalil Qur'an*, (Beirut; Mu'assasah Ar Risalah, 1992 H), cet-9, hal. 57. Dikutip dari; Dr. H. Abd. Basir, M. Ag, *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani (Studi Surah Ali Imran dan Luqman)*, (Banjarmasin; Antasari Press, 2015), cet-1, hal. 31-32.
- Fida' Ismail bin Umar bin Katsir Al Quraisyi Ad Dimasyqi, Abil. *Tafsir Ibnu Katsir*, (Beirut; Dar Ibnu Hazm, 1420 H / 2000 M), cet-1, hal. 1461-1461; Shiddiq Hasan Khan Al Qinanji Al Bukhari, *Fathul Bari fii Maqaashidul Qur'an*, (Beirut; Al Maktabah Al 'Ashriyyah, 1413 H / 1992 M), hal. 281; Qadhiyil Qudhah Imam Abi As Su'ud Muhammad bin Muhammad Al 'Umadiy, *Irsyaadul 'Aqlis Saliim ila Mazaayal Qur'anil Karim*, (Beirut; Dar Ihya'ut Turatsil Arabiy), jilid 7, hal. 71. Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, jilid 3, hal. 403.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. *Al Mu'jamul Mufahras li Alfazhil Qur'anil Karim*, (Kairo; Darul Kutubul Mishriyyah, 1364 M), hal; 554-587 & 620-321.
- Hamdani, Fikri. *Hasbi Ash Shiddieqy dan Metode Penafsirannya*, hal. 22.
- Haris, Aidil. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Mendidik Anak menurut Al Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik Komunikasi)*, (Aceh; Jurnal Al Hikmah, IAIN Langsa, 2018), hal; 84-85.
- Hasan Khan Al Qinanji Al Bukhari, Shiddiq. *Fathul Bari fii Maqaashidul Qur'an*, hal. 285; Abil Fida' Ismail bin Umar bin Katsir Al Quraisyi Ad Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, hal. 1463; Syaikh Ahmad Syakir, *Umdatul Tafsir 'an Al Hafizh Ibnu Katsir Mukhtashar Tafsir Al Qur'anil Azhiim*, hal. 9; Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, hal. 84; Muhammad Jamaluddin Al Qasimi, *Mahaasinut Ta'wiil*, hal. 4800-4801; Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, jilid 3, hal. 405.
- Hasbie Ash Shiddieqy, Muhammad. *Tafsir An Nur*, cet-2, (Semarang; Pustaka Rizki Putra, 2000), jilid 4, hal; 3204-3206
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2010), hlm. 205.
- Howard, M, Federspiel, *Kajian Al Qur'an di Indonesia, Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, Terjemahan; Tajul Arifin, (Bandung; Penerbit Mizan, 1996), hal. 125-126. Dikutip dari; Fikri Hamdani, *Hasbi Ash Shiddieqy dan Metode Penafsirannya*, hal. 29-30.
- Hudha, A. M, Husamah, & Rahardjanto, A, *Etika Lingkungan: Teori dan Praktik Pembelajarannya*, (Malang; Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hal. 48.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5742638/ridho-allah-swt-bergantung-dari-ridho-orang-tua-benarkah> (Di Akses Pada tanggal 19 Mei 2023).

<https://metro.sindonews.com/berita/675617/31/fr-kurang-kasih-sayang-orangtua-di-rumah>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 10.18.

<https://www.republika.co.id/berita/n5rh6g/netty-heryawan-kaget-data-perhatian-ortu-pada-anaknya-sangat-minim>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2023 pukul 10.27.

Imam Abi As Su'ud Muhammad bin Muhammad Al 'Umadiy, Qudhah. Qadhiyil. *Irsyaadul 'Aqlis Saliim ila Mazaayal Qur'anil Karim*, hal. 72-73; Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, hal. 84-85; Shiddiq Hasan Khan Al Qinanji Al Bukhari, *Fathul Bari fii Maqaashidul Qur'an*, hal. 287. Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, jilid 3, hal. 406.

Jamaluddin Al Qasimi, Muhammad. *Mahaasinut Ta'wiil*, (Mesir; Maktabah Mushthafa Al Baabi Al Halabi, 1376 H / 1957 M), cet-1, hal. 4798; Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, hal. 82; Qadhiyil Qudhah Imam Abi As Su'ud Muhammad bin Muhammad Al 'Umadiy, *Irsyaadul 'Aqlis Saliim ila Mazaayal Qur'anil Karim*, hal. 72-73. Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, jilid 3, hal. 404.

Jazariyah, *Modul Parenting, Panduan Praktis untuk Orang tua dan Pendidik*, (Cirebon; IAIN Syekh Nurjati, 2020), hal; 10-11 & Eka Sulistia Ediningsih, SH (Ed), *1001 Cara Bicara Orang Tua dengan Remaja*, (Jakarta; Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN, t,t), hal. 25-27

Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta; Pustaka Al Husna Zikra, 1986), hal. 346. Dikutip dari; Dr. H. Abd. Basir, M.Ag, *Ibid*, hal. 40.

Madjid, Nurcholish. *Ajaran Nilai Etis dalam Kitab Suci dan Relevansinya bagi Kehidupan Modern*, (Jakarta; Yayasan Wakaf Paramadina, 1990), hal. 1.

Mahfud, Choirul. "THE POWER OF SYUKUR: Tafsir Kontektual Konsep Syukur dalam al-Qur'an", *Jurnal Epsiteme*, Volume 9, Nomor 2, Desember 2014.

Muchlis. M, Hanafi, *Tafsir Al Qur'an Tematik; Komunikasi dan Informasi*, (Jakarta; Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 1432 H / 2011 M). cet-1, hal; 174-190.

Mufidah, Hilmi. *Komunikasi Antara Orang Tua dengan Anak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di SMP Islam Al Azhar 2 Pejaten Jakarta Selatan)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Jakarta;

- Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 1429 H / 2008 M), hal. 30-31.
- Mushthafa Al Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al Maraghi*, (Mesir; Maktabah wal Mathba'ah Mushthafa Al Baabi Al Halabi, 1365 H / 1946 M), jilid 5, hal. 153.
- Muslim (Ed), Mushthafa. *At Tafsirul Maudhu'iy li Suwaril Qur'anil Karim*, (Uni Emirat Arab, University of Sharjah, 2010), hal. 24-25.
- Nursalim, Muhammad. *Keautentikan Tafsir An Nur Karya Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy*, Skripsi Sarjana Agama (S.Ag), (Lampung; Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 1438 H / 2017 M), hal. 46-47.
- Oktavia, Lidia. Alfatun Muchtar, Ahmad Zainuri, & Ari Sandi, *Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Al Qur'an Surat Luqman*, (Malang; Al Wijdan, Journal of Islamic Education Studies, Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA), no.2, November, V, 2020), hal. 149.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Penerbit Balai Pustaka, 1984), hal. 768.
- Prabowo & Hasibuan. *Pengantar Studi Etika Kontemporer; Teoritis dan Terapan*, (Malang; UB Press, 2017), hal. 4
- Puspita Sari, Indah. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak pada Kisah Luqmanul Hakim (QS Luqman ayat 13-19)*, Skripsi Sarjana Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam, (Bengkulu; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 1441 H / 2020 M), hal; 51-64.
- Rachman, Taufik. "Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil)", *Jurnal Hikmah*, Volume 16 Nomor 1 Juni 2022.
- Sarah binti Halil bin Dakhiilillah Al Muthiiriy, *Hiwaarul Abaa' Ma'al Abnaa' fil Qur'anil Karim wa Tathbiqatuhut Tarbawiyah*, (Arab Saudi; Universitas Ummul Quran, 1429 H), hal. 145-155.
- Sarwono, Jonathan. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2006), cet-1, hal; 225-226.
- Shihab, M. Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al Qur'an*, (Bandung; PT. Mizan Pustaka, 1435 H / 2014 M), cet-1, hal. 333.

- Sori, Sofyan. *Kesalehan Anak Terdidik*, (Yogyakarta; Fajar Pustaka, 2006), hal. 34. Dikutip dari; E. Madyunus, *Aktualisasi Islamic Parenting dalam Pendidikan Islam; Sebuah Analisis Tafsir QS Luqman 31: 12-14*, (Bogor; Tazkiyah, Jurnal Ilmiah Lintas Kajian, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Aulia, no.1, Desember, II, 2020), hal. 116.
- Supian, Aan. *Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash Shiddieqy dalam Kajian Ilmu Hadits*, (Surabaya; Jurnal Mutawatir, Jurnal Keilmuan Tafsir Hadits, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, no. 2, IV, 2018), hal. 187. Dikutip dari; Muhammad Faisal, M. TH, *Kontribusi T.M, Hasbi Ash Shiddieqy dalam Pengembangan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Indonesia*, (Lampung; Al Bayan, Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadits, Universitas Islam Negeri Ratu Intan, no. 1, IV, 2021), hal. 35-36.
- Suwaid, Muhammad. *Manhajut Tarbiyatun Nabawiyyah lith Thifl*, (Kuwait; Darul Wafa'ul Manshurah, T,t), Terjemahan; Salafuddin Abu Sayyid, hal; 457.
- Mayyadah, *Inspirasi Parenting dari Al Qur'an*, (Jakarta; Kompas Gramedia, 2016), hal; 53.
- Syakir, Ahmad. *Umdatut Tafsir 'an Al Hafizh Ibnu Katsir Mukhtashar Tafsir Al Qur'anil Azhiim*, (Kairo; Darul Wafa, 1426 H / 2005 M), cet-2, hal. 8; Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, (Mesir; Maktabah Mushthafa Al Baabi Al Halabi, 1365 H / 1946 M), jilid 21, Hal. 81-82; Abil Fida' Ismail bin Umar bin Katsir Al Quraisyi Ad Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, hal. 1462; Qadhiyil Qudhah Imam Abi As Su'ud Muhammad bin Muhammad Al 'Umadiy, *Irsyaadul 'Aqlis Saliim ila Mazaayal Qur'anil Karim*, hal. 71; Shiddiq Hasan Khan Al Qinanji Al Bukhari, *Fathul Bari fii Maqaashidul Qur'an*, hal. 283. Dikutip dari; Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, jilid 3, hal. 403-404.
- Thohir, Masnun. *Pemikiran T.M. Hasbi Ash Shiddieqy: Sumber Hukum Islam dan Relevansinya dengan Pemikiran Hukum Islam di Indonesia*, (Yogyakarta; Al Ahwal, Jurnal Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga, no. 1, I, 2008), hal. 125. Dikutip dari; Muhammad Faisal, M. TH, *Kontribusi T.M, Hasbi Ash Shiddieqy dalam Pengembangan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Indonesia*. hal. 39 & Fikri Hamdani, *Hasbi Ash Shiddieqy dan Metode Penafsirannya*, (Palu, Rausyan Fikr, Jurnal Studi Ushuuddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, no. 1, XII, 2016), hal. 20-21.
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga*, (Bogor; Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), cet-1, hal; 124.
- Wojowasito, *Kamus Umum Belanda-Indonesia*, (Jakarta; Penerbit Ichtiar Baru Van Hoeve, 1991), hal. 3.

Yunita, Nurma. & Irni Latifa Irsal, *Komunikasi dalam Pendidikan Anak (Analisis QS. Luqman ayat 12-19)*, (Wonosobo; Paramurobi, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, no, 2, Maret, 4, 2023), hal; 109-117.

Zainab, Siti. *Komunikasi Orang Tua-Anak dalam Al Qur'an, (Studi terhadap QS. Ash Shaffat ayat 100-102)*, (Kalimantan; Jurnal Nalar; Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam No.1, 2017, I), hal. 49.